

## BAB II GAMBARAN UMUM

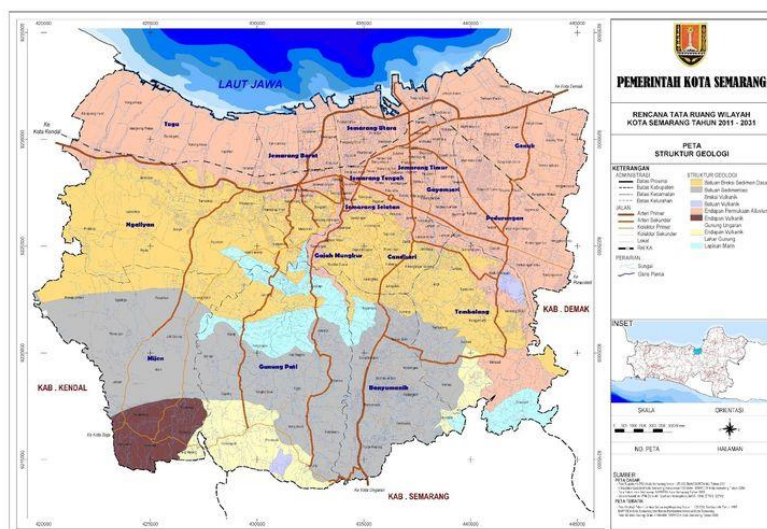
### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

#### 2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang ialah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, berada di Jalur Jalan Utara Pulau Jawa yang menghubungkan Kota Surabaya dan Jakarta. Berlokasi diantara 109o 35' – 110o 50' Bujur Timur dan 6o 50' – 7o 10' Lintang Selatan. Dengan luas 373,70 KM2 , Kota Semarang memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

**Gambar 2. 1**  
**Peta Kota Semarang**



### 2.1.2 Administrasi Wilayah Kota Semarang

Kota Semarang terdiri dari 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan secara administratif. Dari 16 Kecamatan yang ada, dua di antaranya memiliki luas wilayah terbesar, yaitu Kecamatan Mijen, dengan luas 57,55 Km<sup>2</sup>, dan Kecamatan Gunungpati, dengan luas 54,11 Km<sup>2</sup>. Kedua kecamatan tersebut terletak di wilayah perbukitan di bagian selatan, di mana sebagian besar wilayahnya masih dapat digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Kecamatan terkecil, Kecamatan Semarang Selatan, memiliki luas wilayah terkecil, yaitu 5,93 Km<sup>2</sup>.

**Tabel 2. 1**  
**Pembagian Kecamatan di Kota Semarang**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Kelurahan</b>	<b>Luas Wilayah/ Area (Km<sup>2</sup>)</b>
Mijen	14	57,55
Gunungpati	16	54,11
Banyumanik	11	25,69
Gajah Mungkur	8	9,07
Semarang Selatan	10	5,928
Candisari	7	6,54
Tembalang	12	44,2
Pedurungan	12	20,72
Genuk	13	27,39
Gayamsari	7	6,177
Semarang Timur	10	7,7
Semarang Utara	9	10,97
Semarang Tengah	15	6,14
Semarang Barat	16	21,74

Tugu	7	31,78
Ngaliyan	10	37,99
<b>Jumlah</b>	<b>177</b>	<b>373,7</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020

### 2.1.3 Jumlah Penduduk Kota Semarang

Penduduk Kota Semarang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Semarang. Menurut data dari BPS Kota Semarang 2021 jumlah penduduk Kota Semarang adalah 1.656.584 jiwa dengan perincian 819.785 penduduk laki-laki dan 836.799 penduduk perempuan. Total jumlah penduduk terbesar berada di Kota Semarang yaitu sebanyak 191.560 jiwa berada di Kecamatan Tembalang dan untuk jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Tugu sebanyak 32.948 jiwa.

**Tabel 2. 2**  
**Jumlah Penduduk di Kota Semarang Tahun 2021**

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-laki (Jiwa)</b>	<b>Perempuan (Jiwa)</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>
Mijen	41.695	41.626	83.321
Gunungpati	49.179	49.164	98.343
Banyumanik	69.891	71.789	141.680
Gajahmungkur	27.396	28.461	55.857
Semarang Selatan	29.954	31.662	61.616
Candisari	36.967	37.985	74.952
Tembalang	95.369	96.191	191.560
Pedurungan	95.725	97.403	193.128
Genuk	63.182	62.785	125.967
Gayamsari	34.664	35.128	69.772

Semarang Timur	31.952	33.907	65.859
Semarang Utara	57.692	59.128	116.820
Semarang Tengah	26.186	28.510	54.696
Semarang Barat	72.610	75.275	147.885
Tugu	16.515	16.433	32.948
Ngaliyan	70.808	71.323	142.131
<b>Kota Semarang</b>	<b>819.785</b>	<b>836.799</b>	<b>1.656.584</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2021

#### 2.1.4 Potensi Pariwisata Kota Semarang

Kota Semarang yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata di Jawa Tengah memiliki daya tarik yang cukup besar, baik yang bersifat budaya, alam, maupun buatan.

**Tabel 2. 3**  
**Daya Tarik Wisata Di Kota Semarang**

Jenis Objek Wisata	Daya Tarik Wisata
Objek Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lawang Sewu</li> <li>- Kota Lama</li> <li>- Makam Sunan Pandanaran</li> <li>- Museum Mandala Bakti</li> <li>- Museum Ronggowarsito</li> <li>- Klenteng SamPooKong</li> <li>- Taman Budaya Raden Saleh</li> <li>- Vihara Buddha Watugong</li> <li>- Kawasan Pecinan</li> <li>- Gereja Blenduk</li> <li>- Pura Agung Giri Natha</li> </ul>
Objek Wisata Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Marina</li> <li>- Pantai Tirang</li> <li>- Pantai Maron</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai Baruna</li> <li>- MEC Tapak Tugurejo</li> <li>- Taman Lele</li> <li>- Tinjomoyo</li> <li>- Goa Kreo</li> <li>- Desa Wisata Kandri</li> <li>- Gubug Serut</li> <li>- Desa Wisata Wonolopo</li> <li>- Desa Wisata Cepoko</li> </ul>
Objek Wisata Buatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman Marga Satwa Semarang</li> <li>- Taman Mini Jawa Tengah Puri Mareokoco</li> <li>- Rekreasi Marina</li> <li>- Brown Canyon</li> <li>- Old City 3D Trick Art Museum</li> <li>- BSB Sport Club</li> <li>- Taman Indonesia Kaya</li> <li>- Kampung Pelangi</li> <li>- Kampung Jawi</li> <li>- Wisata Lembah Kalipancur</li> <li>- Semarang Contemporary Art Gallery</li> </ul>
Objek Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CFD</li> <li>- Cruise</li> <li>- Dug deran</li> <li>- Semarang Bridge Fountain</li> <li>- SNC</li> <li>- Simpang Lima</li> <li>- Pasar Semawis</li> </ul>

Sumber: Pemerintah Kota Semarang, 2023

## 2.2 Gambaran Umum Desa Kandri dan Desa Wisata Kandri

### 2.2.1 Kondisi Geografis Desa Kandri

Desa Wisata Kandri berada di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Tempatnya di Kelurahan Kandri. Kelurahan Kandri memiliki sekitar 5.115 penduduk dan kebanyakan orang hidup dari pertanian dan industri. Wilayahnya seluas 319.640 ha, terdiri dari 4 RW dan 26 RT. Desa Wisata Kandri berjarak sekitar 3,5 km dari pusat pemerintahan. Adapun batas-batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Kelurahan Sadeng
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Cepoko
3. Sebelah Timur : Kelurahan Jatirejo
4. Sebelah Barat : Kelurahan Nongkosawit dan Ponangan.

Berikut ini adalah gambar peta wilayah Kelurahan Wisata Kandri :

**Gambar 2. 2**  
**Peta Wilayah Kelurahan Kandri**



### 2.2.2 Kondisi Demografi Desa Kandri

**Tabel 2. 4**  
**Jumlah Penduduk Desa Kandri**

Jumlah Penduduk	5.115 jiwa
Jumlah Penduduk Laki-laki	2.573 jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	2.542 jiwa
Jumlah RT	26 (Dua puluh enam)
Jumlah RW	4 (Empat)

Sumber: Desa Wisata Kandri, 2023

### 2.2.3 Sejarah Desa Wisata Kandri

Pembangunan Waduk Jatibarang mendahului pembentukan Desa Wisata Kandri, karena mayoritas penduduk menjalani kehidupan mereka sebagai petani. Pembangunan waduk menyebabkan lahan pertanian milik warga semakin terbatas, dengan lahan pertanian yang semakin sempit, masyarakat bertanya-tanya bagaimana mereka dapat tetap mendapat penghasilan. Muncul berbagai ide inovatif untuk mencegah masyarakat terlalu terpuruk dengan keadaan saat ini. Memanfaatkan lahan sempit, masyarakat dapat meningkatkan ekonomi melalui sektor pariwisata yang akan menarik banyak wisatawan.

Pada awalnya, Pokdarwis Pandanaran adalah satu-satunya; kemudian menjadi dua, Pokdarwis Pandanaran dan Pokdarwis Suko Makmur. Desa Wisata Kandri terbentuk dari kedua Pokdarwis tersebut. PT. Pertamina membantu membangun "Kawasan Ekonomi Masyarakat", yang terdiri dari area yang digunakan untuk pariwisata. Omah Pinter Petani,

peternakan, kolam pemancingan, dan beberapa area persawahan terletak di lokasi ini dengan tujuan untuk mengadakan berbagai kegiatan pendidikan yang menggabungkan kearifan lokal atau budaya.

#### **2.2.4 Visi dan Misi Desa Wisata Kandri**

Desa Wisata Kandri juga didukung dengan visi dan misi di dalamnya. Adapun visi dari Desa Wisata Kandri adalah “Terwujudnya Desa Wisata yang memuaskan dalam pelayanan bernilai jual, berdaya saing, nyaman.

Misi dari Desa Wisata Kandri adalah sebagai berikut :

1. Mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan objek wisata alternatif;
2. Menggali potensi desa untuk pembangunan masyarakat;
3. Memperluas lapangan kerja dan lapangan usaha bagi penduduk desa;
4. Mendorong warga kota yang secara ekonomi relatif lebih baik.

#### **2.2.5 Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Kandri**

##### **2.2.5.1 Sendang-Sendang di Desa Wisata Kandri**

Di Desa Kandri, terdapat beberapa lokasi yang menjadi sumber air, yang lebih dikenal dengan nama Sendang. Masyarakat Desa Kandri, bersama dengan tokoh-tokoh adat dan sesepuh desa, secara berkala mengadakan tradisi syukuran yang disebut Nyadran Sendang. Sendang-sendang ini memiliki nama yang berbeda-beda seperti Sendang Gede,



Sendang Jambu atau Sendang Jamu, Sendang Pancuran, dan Sendang Gawe.

Proses Nyadran dilaksanakan sesuai dengan kearifan lokal dan tradisi yang masih kuat, dengan kirab yang memamerkan berbagai perlengkapan seperti kepala kerbau, gong, dan hidangan tradisional. Selain itu, terdapat ritual makan bersama di sekitar sumber air tersebut. Ada beberapa aturan yang harus diikuti selama berada di sana, dan setiap pengunjung diharapkan untuk mematuhi adat dan tata krama yang berlaku. Inilah suasana yang terjadi saat pelaksanaan Nyadran Sendang.

**Gambar 2. 3**  
**Nyadran Sendang**



*Sumber: Arsip Desa Wisata Kandri*

#### **2.2.5.2 Program Paket Edukasi Pertanian**

Salah satu atraksi yang menarik dari Desa Wisata Kandri adalah program edukasi pertanian, yang menjadi kegiatan utama di Omah Pinter Petani. Omah Pinter Petani menyediakan pelatihan dalam bidang pertanian, seperti budidaya padi, singkong, dan sayur-sayuran, teknik penangkapan ikan, dan produksi pakan ternak. Berikut gambar suasana kegiatan edukasi pertanian :

**Gambar 2. 4 Edukasi Pertanian**



### **2.2.5.3 Kebudayaan dan Kesenian**

Kegiatan budaya dan seni yang penting di Desa Wisata Kandri adalah di Omah Alas, tempat yang digunakan untuk mempelajari kebudayaan dan kesenian khas Kandri. Di sini, pengunjung dapat belajar tentang seni musik klasik, selain itu juga terdapat pertunjukan tarian tradisional, pembuatan produk kerajinan, dan seringkali drama dipertunjukkan untuk memberikan pengalaman seni yang mendalam. Berikut suasana di Omah Alas:

**Gambar 2. 5  
Omah Alas**



*Sumber: Dokumentasi pribadi*

Di Desa Wisata Kandri, sering diadakan berbagai acara yang mempersembahkan kebudayaan lokal. Berdasarkan event kalender Desa Wisata Kandri, kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Nyadran Sendang atau Kali: tradisi yang telah diwarisi secara turun-temurun yang merupakan ungkapan rasa syukur masyarakat Desa Kandri.
- Nyadran Kubur: meliputi pembersihan makam leluhur dan penyematan bunga.
- Sesaji Rewandha: sebagai ekspresi rasa syukur kepada Tuhan atas keselamatan yang diberikan kepada warga Desa Kandri.
- Nyadran Kreo: tradisi yang mempertahankan warisan budaya Desa Kandri dengan menyajikan sesaji seperti tumpeng, palawija, dan sayur-sayuran yang diletakkan di atas perahu dan diarungkan di tengah Waduk Jatibarang.
- Mahakarya Legenda Goa Kreo: menampilkan drama perjalanan Sunan Kalijaga saat mencari Soko Guru Masjid Demak hingga mengalami kegagalan dalam menebang kayu tersebut.

#### 2.2.5.4 Paket-paket Wisata di Desa Kandri

Desa Wisata Kandri menawarkan paket-paket wisata, sebagai berikut :

**Tabel 2. 5**  
**Paket Wisata Desa Wisata Kandri**

<b>Nama Paket Wisata</b>	<b>Harga/pack</b>	<b>Sasaran</b>
Paket Premium Kandri Wae	Rp 73.000	PAUD-TK-SD-SMP-SMA
Paket Nyaping Lukis	Rp 93.000	PAUD-TK-SD

Paket Pakemon	Rp 98.000	PAUD-TK-SD-SMP
Paket Nyingkong	Rp 93.000	TK-SD-SMP-SMA
Paket Nyusu Wae	Rp 93.000	PAUD-TK-SD-SMP-SMA
Paket Cooking Class	Rp 98.000	UMUM-ORMAS WANITA- KELUARGA
Paket Njamu	Rp 83.000	TK-SD-SMP-SMA-UMUM
Paket Stek Adenium	Rp 98.000	SD-SMP-SMA
Paket Mbatik	Rp 113.000	TK-SD-SMP
Paket Nabuh Gamelan	Rp 103.000	TK-SD-SMP-SMA-UMUM
Paket R-3	Rp 93.000	TK-SD-SMP-SMA
Paket Ariloka	Rp 91.000	TK-SD-SMP-SMA
Paket Panakawan	Rp 83.000	PAUD-TK-SD-SMP-SMA
Paket Budidaya Kambing	Rp 88.000	TK-SD-SMP-SMA
Paket Edukasi Pertanian	Rp 83.000	TK-SD-SMP-SMA
Paket Studi Banding	Rp 110.000	UMUM

Sumber : Profil Desa Wisata Kandri

### 2.2.5.5 Struktur Organisasi Pokdarwis Pandanaran Desa Wisata Kandri

**Gambar 2. 6**  
**Struktur Organisasi Pokdarwis Pandanaran**

